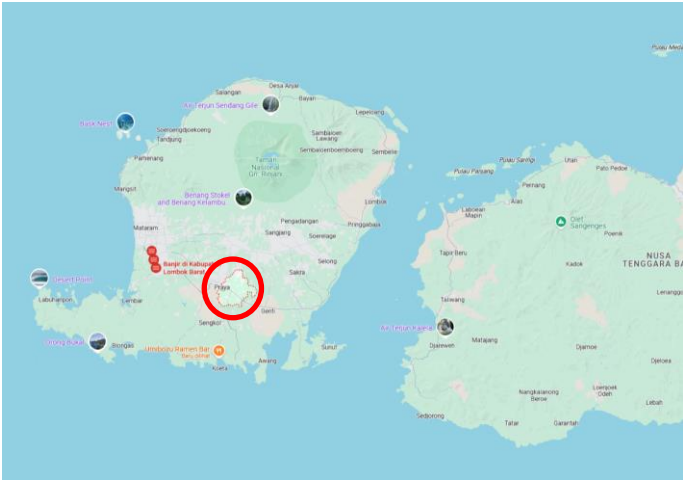


**ANALISIS KEJADIAN HUJAN DISERTAI ANGIN KENCANG  
DI DESA LANGKO KEC. JANAPRIA DAN DI DESA PENGANDANG KEC.  
PRAYA TENGAH KAB. LOMBOK TENGAH 17 FEBRUARI 2025**

**I. INFORMASI KEJADIAN**

<p><b>LOKASI</b></p>	<p>Telah terjadi bencana alam angin kencang di Desa Langko Kec. Janapria dan di Desa Pengandang Kec. Praya Tengah Kab. Lombok Tengah.</p> 
<p><b>WAKTU</b></p>	<p>Senin, 17 Februari 2025 pukul 13.00 – 14.30 WITA</p>
<p><b>DAMPAK</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 8 rumah rusak ringan</li> <li>2. 6 KK di Desa Langko Kec. Janapria</li> <li>3. 2 KK di Desa Pengandang Dusun Manjak.</li> </ol>



## II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data kecepatan angin dan curah hujan diambil di titik pengamatan terdekat dari area:

No	Pos Hujan	Curah Hujan (mm)
1	Janapria	23

## III. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) pada tanggal 15 Februari 2025 menunjukkan bahwa SST berada pada nilai yang cukup hangat antara (28.0 – 30.0) °C, dan anomali suhu muka laut (-0.5)°C – (0.5)°C di area perairan sekitar wilayah NTB. Kondisi ini mendukung potensi pembentukan awan di wilayah NTB.

<p><b>2. MJO dan Gelombang Atmosfer</b></p>	<p>Berdasarkan data pada diagram pergerakan MJO, (update pada tanggal 15 Februari 2025) tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia khususnya di wilayah NTB.</p>
<p><b>3. Pola Tekanan dan Angin Gradien</b></p>	<p>Pola tekanan rendah terdapat di Samudera Hindia sebelah selatan Jawa Timur dan di Australia bag. utara. Terdapat konvergensi di wilayah NTB yang mendukung pertumbuhan awan- awan konvektif di wilayah NTB.</p>
<p><b>4. Kelembapan Udara</b></p>	<p>Kelembapan udara pada lapisan 850 mb berkisar antara 80 - 90%, 700 mb berkisar 70 - 80% dan 500 mb 70 – 80 %. Pada lapisan 850 mb - 500 mb kelembapan udara terpantau cukup basah yang memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.</p>
<p><b>5. Indeks Labilitas</b></p>	<p>Berdasarkan data model analisis labilitas udara (Konvektif Indeks) tanggal 17 Februari 2025 jam 14.00 WITA nilai KI berkisar antara 36 - 38 secara umum menunjukkan kondisi atmosfer mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif/Cumulonimbus di di Desa Langko Kec. Janapria dan di Desa Pengandang Kec. Praya Tengah Kab. Lombok Tengah.</p>
<p><b>6. Citra Satelit Cuaca</b></p>	<p>Pada citra satelit Himawari produk IR Enhanced pada tanggal 17 Februari 2025 pukul 13.10 – 14.30 WITA terlihat suhu puncak awan mencapai -31 s/d -41 °C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah di Lombok Tengah.</p>
<p><b>7. Citra Radar Cuaca</b></p>	<p>Berdasarkan analisis data reflektivitas produk Cmax tanggal 17 Februari 2025 di di Desa Langko Kec. Janapria dan di Desa Pengandang Kec. Praya Tengah Kab. Lombok Tengah pada pkl 13.30 – 14. 20 WITA terdapat kumpulan awan konvektif dengan nilai reflektifitas berkisar antara 35 dBz s/d 55 dBz dan jika dilihat dari produk hwind angin berkisar 20 Kt atau 36 km/jam .</p>

#### IV. KESIMPULAN

- Kejadian hujan sedang - lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang terjadi di wilayah NTB khususnya di Kecamatan Praya Tengah dan Kecamatan Janapria. Pada tanggal 17 Februari 2025 berkisar pukul 13.30 – 14.30 WITA yang dipicu oleh adanya konvergensi, kelembapan udara pada lapisan 850-500 mb relatif cukup basah (70-90)% , dan labilitas udara yang cukup tinggi sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).

#### V. PROSPEK KEDEPAN

**Hujan dengan intensitas sedang - lebat disertai kilat/petir dan angin kencang masih berpotensi terjadi di sebagian wilayah NTB hingga enam hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.**

**VI. INFORMASI PERINGATAN DINI**

**PERINGATAN DINI CUACA**  
**WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT**



17 Februari 2025

Masa Berlaku Peringatan Dini  
 12:32 - 16:21 WITA

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

- Wilayah Peringatan Dini
- Wilayah Potensi Meluas
- Wilayah Tidak Terdampak

www.bmqg.go.id | infoBMKG | call center 196

**PERINGATAN DINI CUACA**  
**WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT**

**UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 17 Februari 2025 pkl 12:20 WITA** masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 12:32 WITA di **Kabupaten Lombok Timur**: Sakra, Masbagik, Sukamulia, Selong, Aikmel, Sambella, Pringgasele, Wanasaba, Sembalun, Suwela, **Kabupaten Sumbawa**: Alas, Utan, Batu Lanteh, Moyo Hulu, Ropang, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Buer, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lenangguar, Lantung, **Kabupaten Dompus**: Dompus, Kilo, Woja, Manggalewa, Pajo, **Kabupaten Bima**: Woha, Belo, Wawo, Sape, Wera, Sanggar, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Lambitu, **Kabupaten Sumbawa Barat**: Jereweh, Sekongkang, Brang Rea, Kota Bima: Rasanac Timur, Raba, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah **Kabupaten Lombok Tengah**: Pujut, Praya Timur, Janapria, Kopang, Praya Tengah, **Kabupaten Lombok Timur**: Keruak, Terara, Sikur, Pringgabaya, Montong Gading, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Jerowaru, **Kabupaten Sumbawa**: Lunyuk, Sumbawa, Moyo Hilir, Lape, Empang, Alas Barat, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, **Kabupaten Dompus**: Kempo, HuU, Pekat, **Kabupaten Bima**: Monta, Bolo, Donggo, Parado, Palibelo, **Kabupaten Sumbawa Barat**: Taliwang, Seteluk, Poto Tano, Brang Ene, Maluk, Kota Bima: Rasanac Barat, Asakota, Mpunda, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 16:21 WITA

Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat

www.bmqg.go.id | infoBMKG | call center 196

**PERINGATAN DINI CUACA**  
**WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT**



17 Februari 2025

Masa Berlaku Peringatan Dini  
 13:39 - 16:21 WITA

Potensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

- Wilayah Peringatan Dini
- Wilayah Potensi Meluas
- Wilayah Tidak Terdampak

www.bmqg.go.id | infoBMKG | call center 196

**PERINGATAN DINI CUACA**  
**WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT**

**UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 17 Februari 2025 pkl 13:27 WITA** masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 13:39 WITA di **Kabupaten Lombok Tengah**: Praya Timur, Janapria, Kopang, Praya Tengah, **Kabupaten Lombok Timur**: Terara, Aikmel, Pringgasele, Wanasaba, **Kabupaten Sumbawa**: Batu Lanteh, Moyo Hulu, Ropang, Plampang, Labangka, Maronge, Lenangguar, Orong Telu, **Kabupaten Dompus**: Dompus, Kempo, Woja, Pajo, **Kabupaten Bima**: Sanggar, Langgudu, Madapangga, dan sekitarnya.

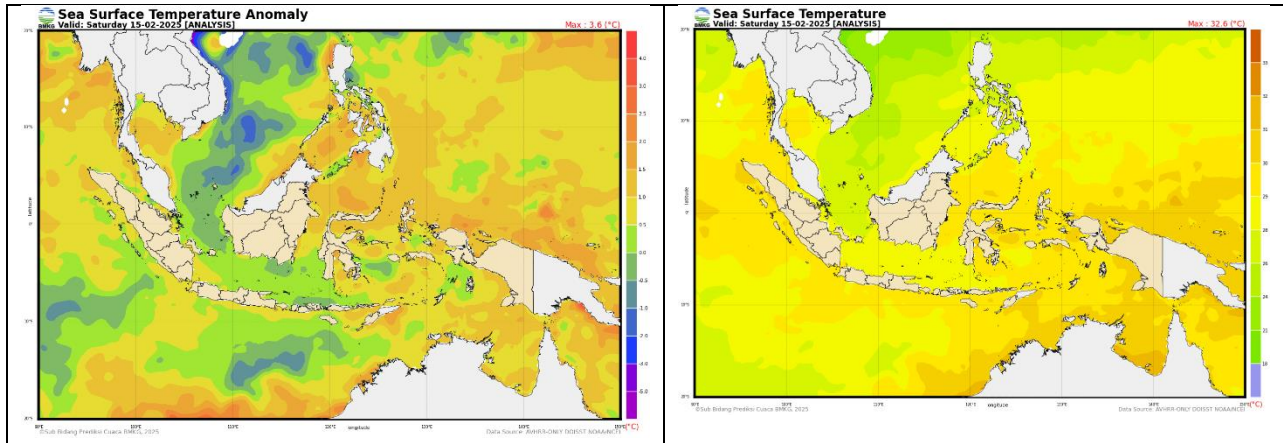
Dan dapat meluas ke wilayah **Kabupaten Lombok Barat**: Gerung, Narmada, Sekotong, Lembar, Kuripan, **Kabupaten Lombok Tengah**: Praya, Jonggat, Batukliang, Pujut, Praya Barat, Pringgarata, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, **Kabupaten Lombok Timur**: Keruak, Sakra, Sikur, Masbagik, Sukamulia, Selong, Pringgabaya, Sambella, Montong Gading, Suralaga, Sembalun, Suwela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Jerowaru, **Kabupaten Sumbawa**: Lunyuk, Alas, Utan, Sumbawa, Moyo Hilir, Lape, Empang, Alas Barat, Labuhan Badas, Buer, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Lantung, **Kabupaten Dompus**: HuU, Kilo, Pekat, Manggalewa, **Kabupaten Bima**: Monta, Bolo, Woha, Belo, Wawo, Sape, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Tambora, Soromandi, Parado, Lambitu, Palibelo, **Kabupaten Sumbawa Barat**: Jereweh, Taliwang, Seteluk, Sekongkang, Brang Rea, Poto Tano, Brang Ene, Maluk, **Kabupaten Lombok Utara**: Kayangan, Bayan, Kota Bima: Rasanac Barat, Rasanac Timur, Asakota, Raba, Mpunda, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 16:21 WITA

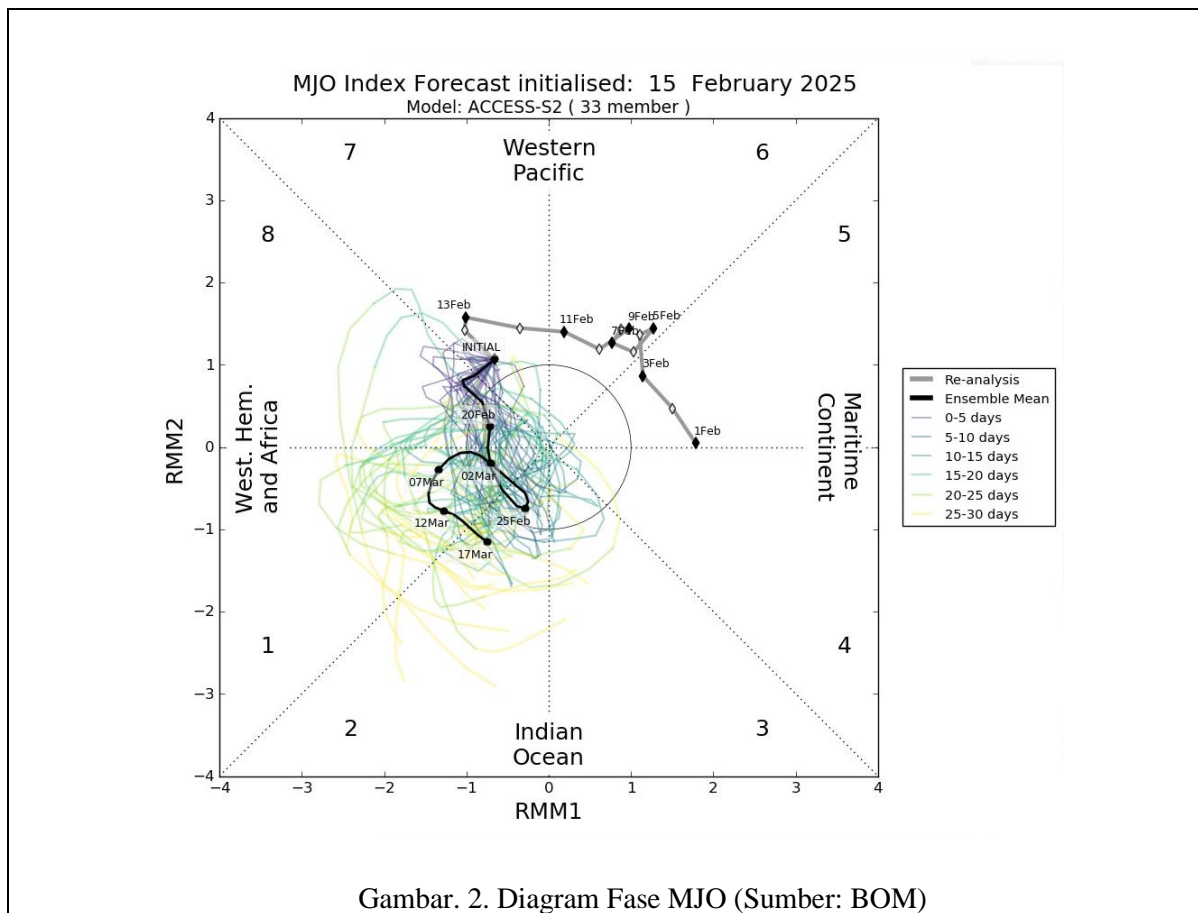
Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat

www.bmqg.go.id | infoBMKG | call center 196

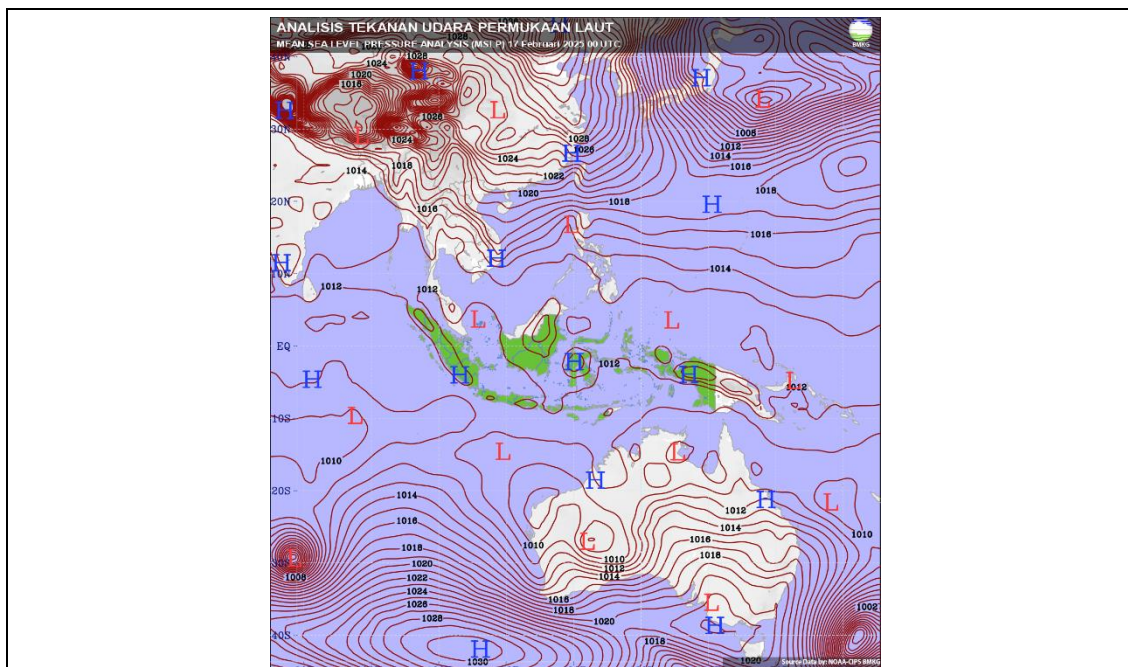
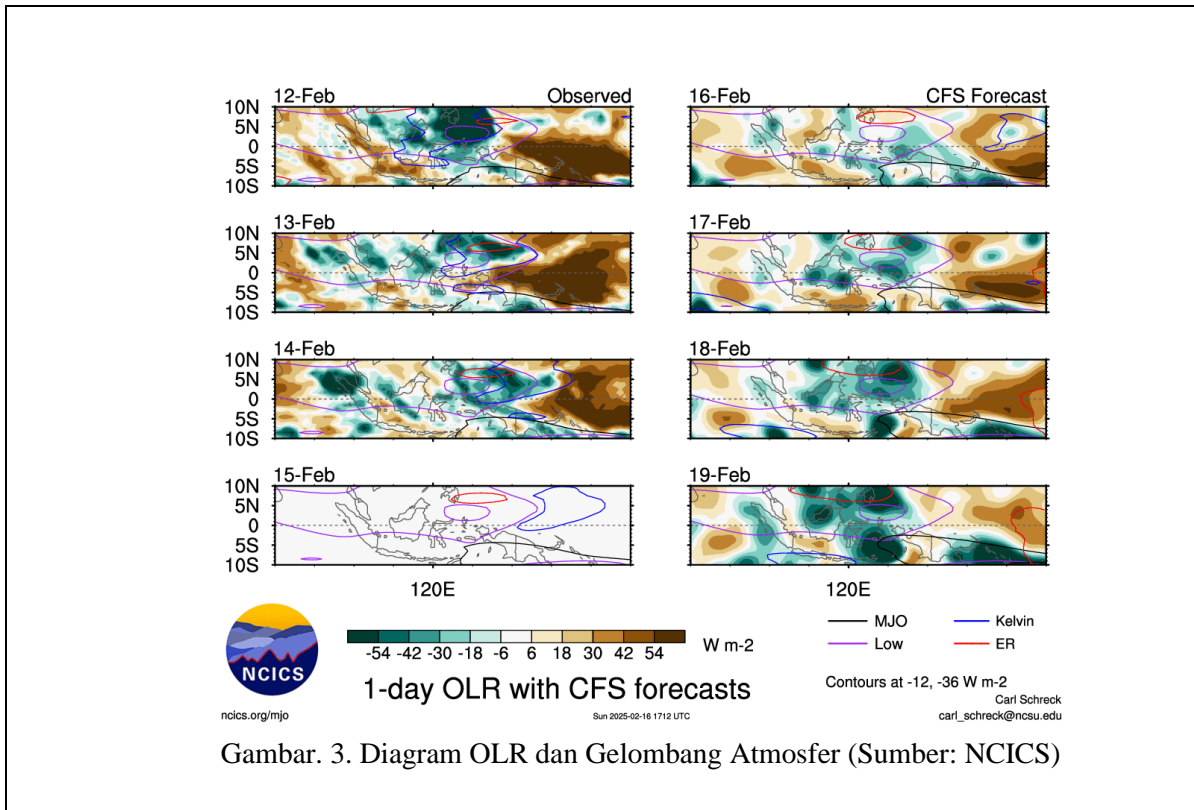
**LAMPIRAN :**

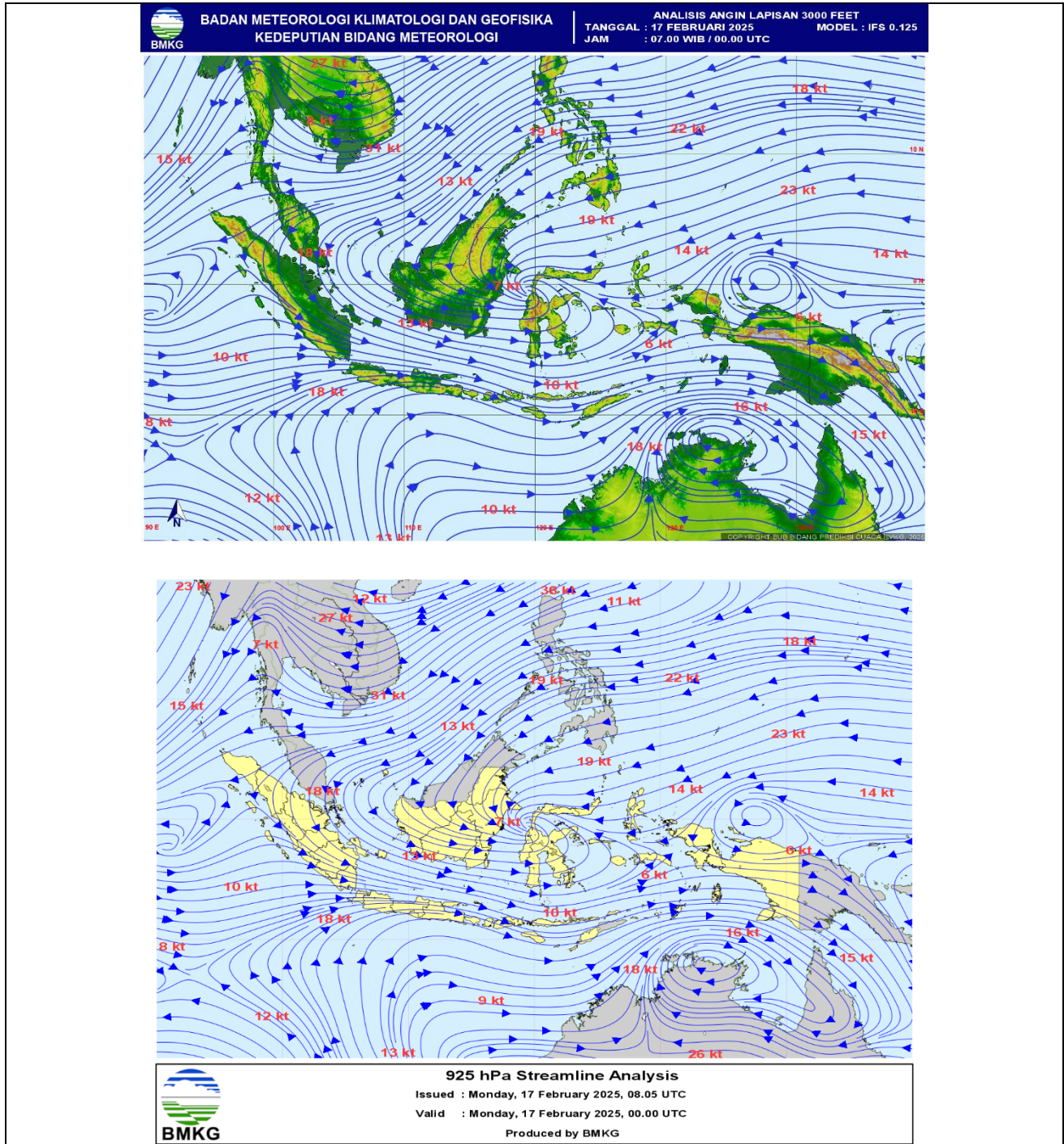


Gambar.1. Analisis Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut tanggal 15 Februari 2025  
(Sumber: BMKG)



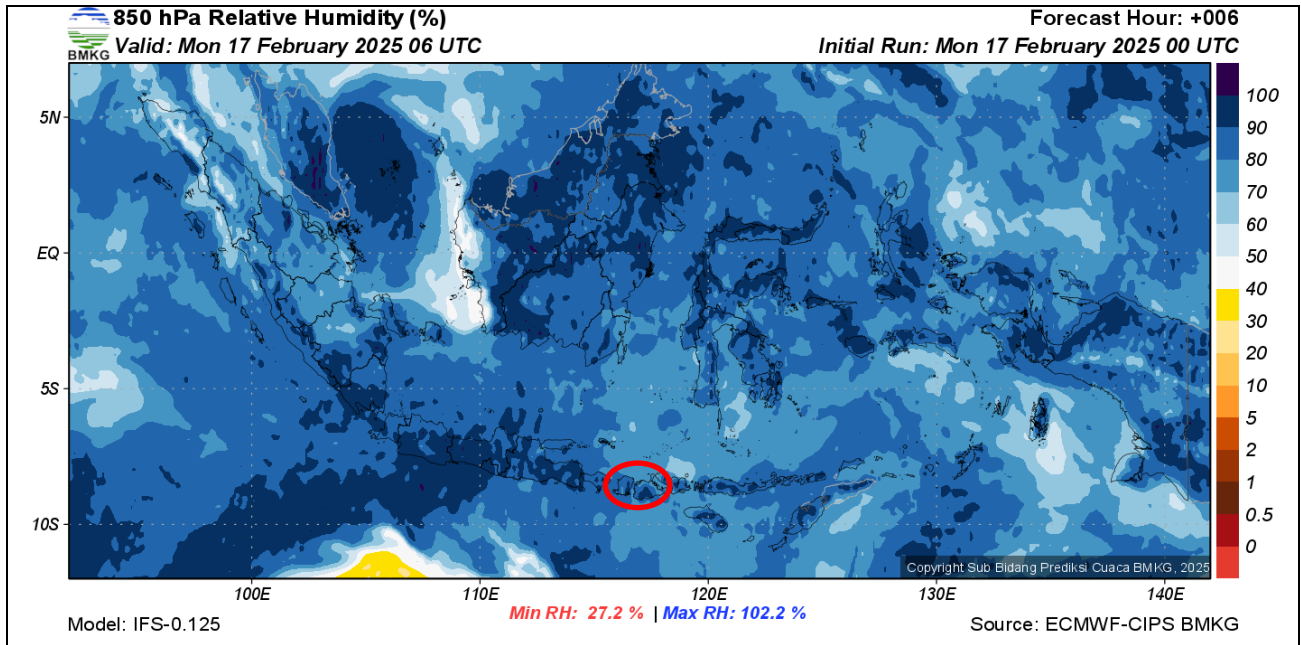
Gambar. 2. Diagram Fase MJO (Sumber: BOM)



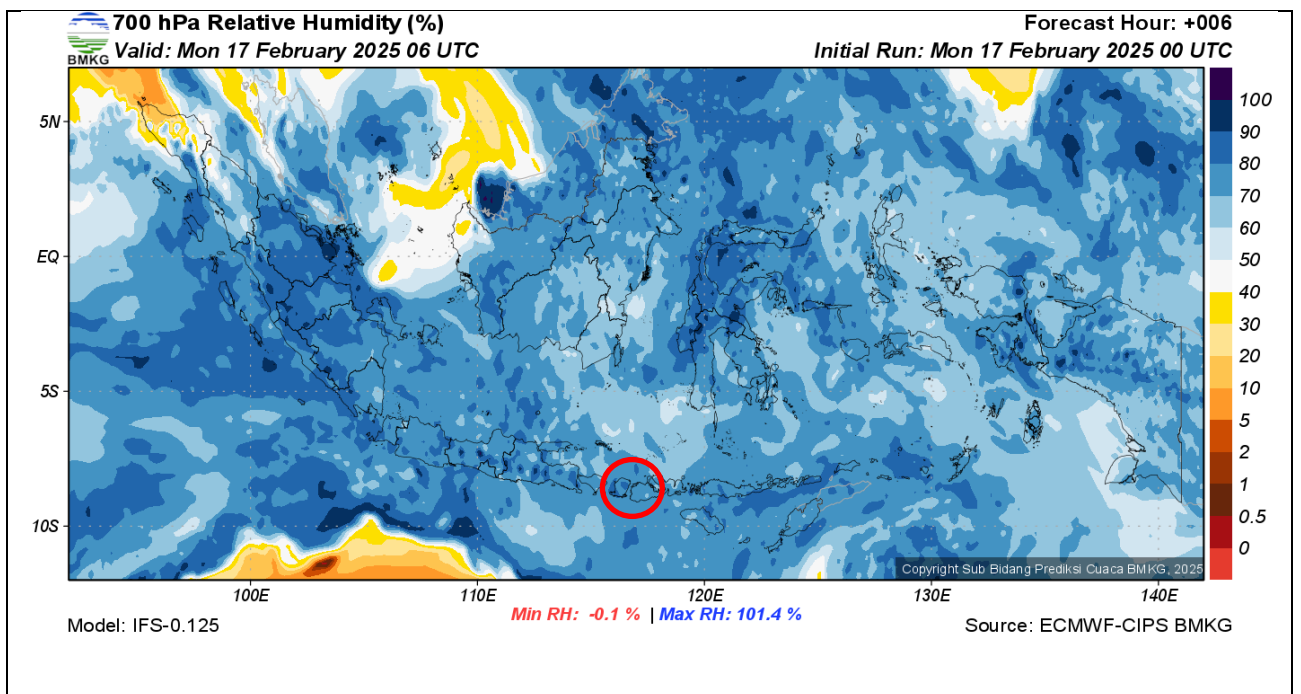


Gambar. 5 Analisis streamline tanggal 17 Februari 2025 pukul 08.00 WITA

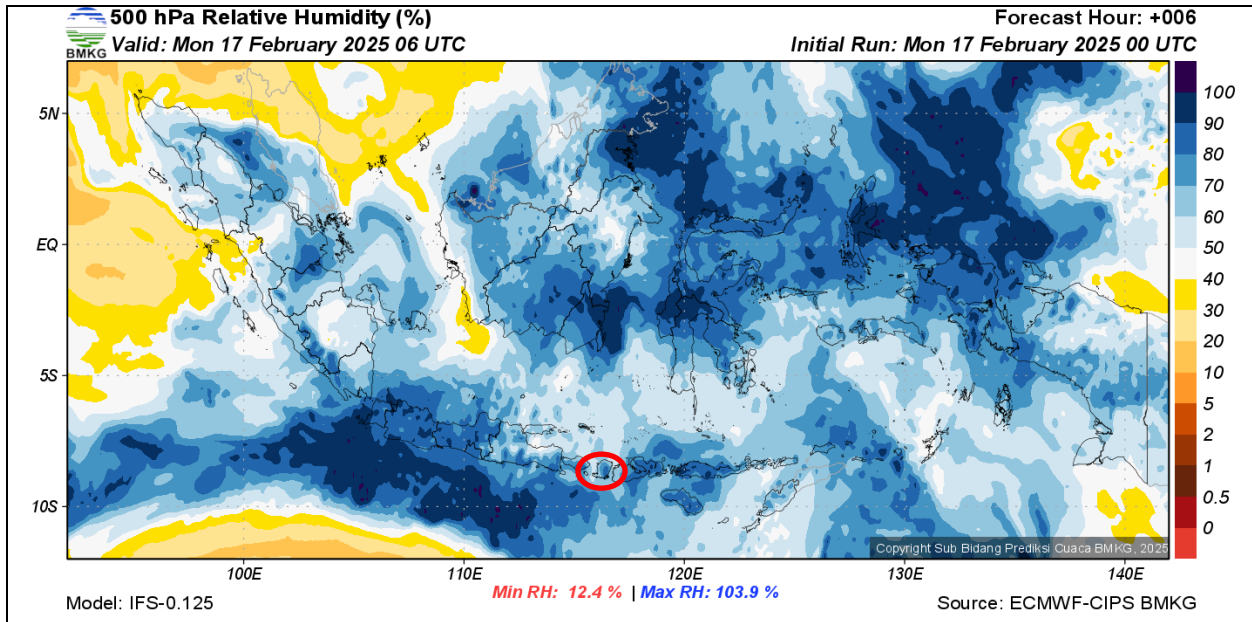




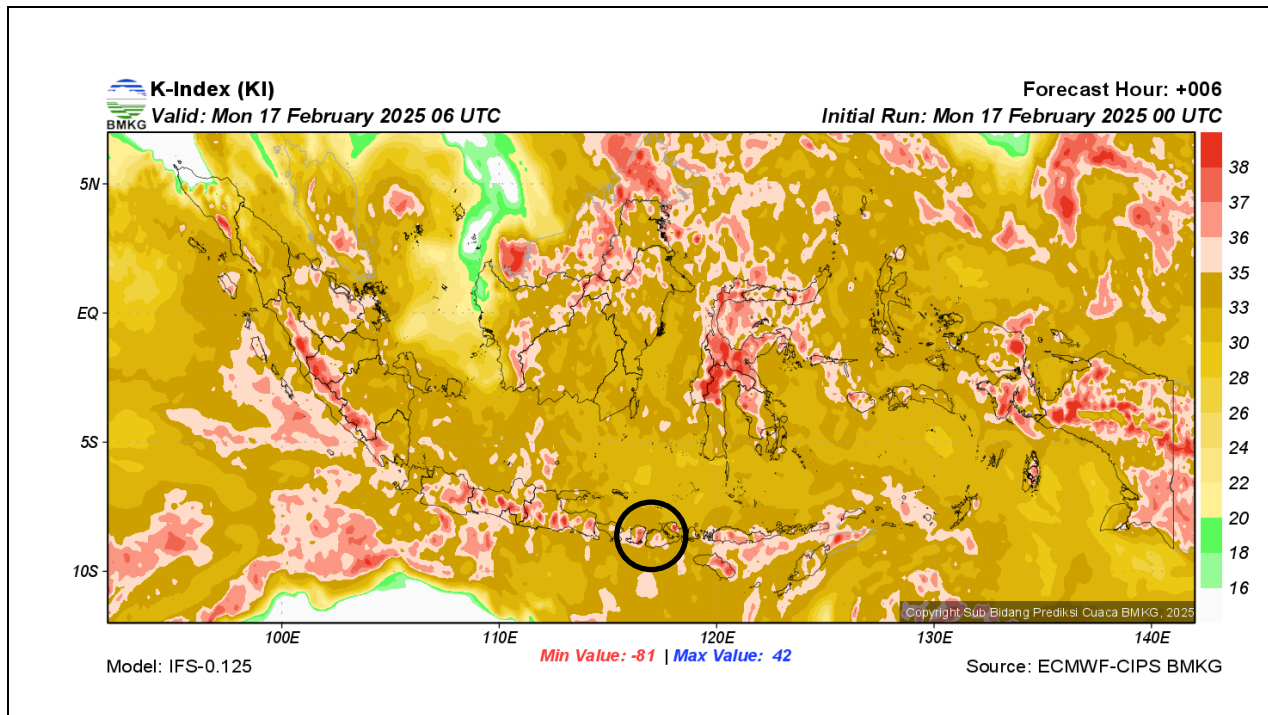
Gambar. 6. Data model kelembapan udara lapisan 850 mb  
Tanggal 17 Februari 2025 pkl. 14.00 WITA



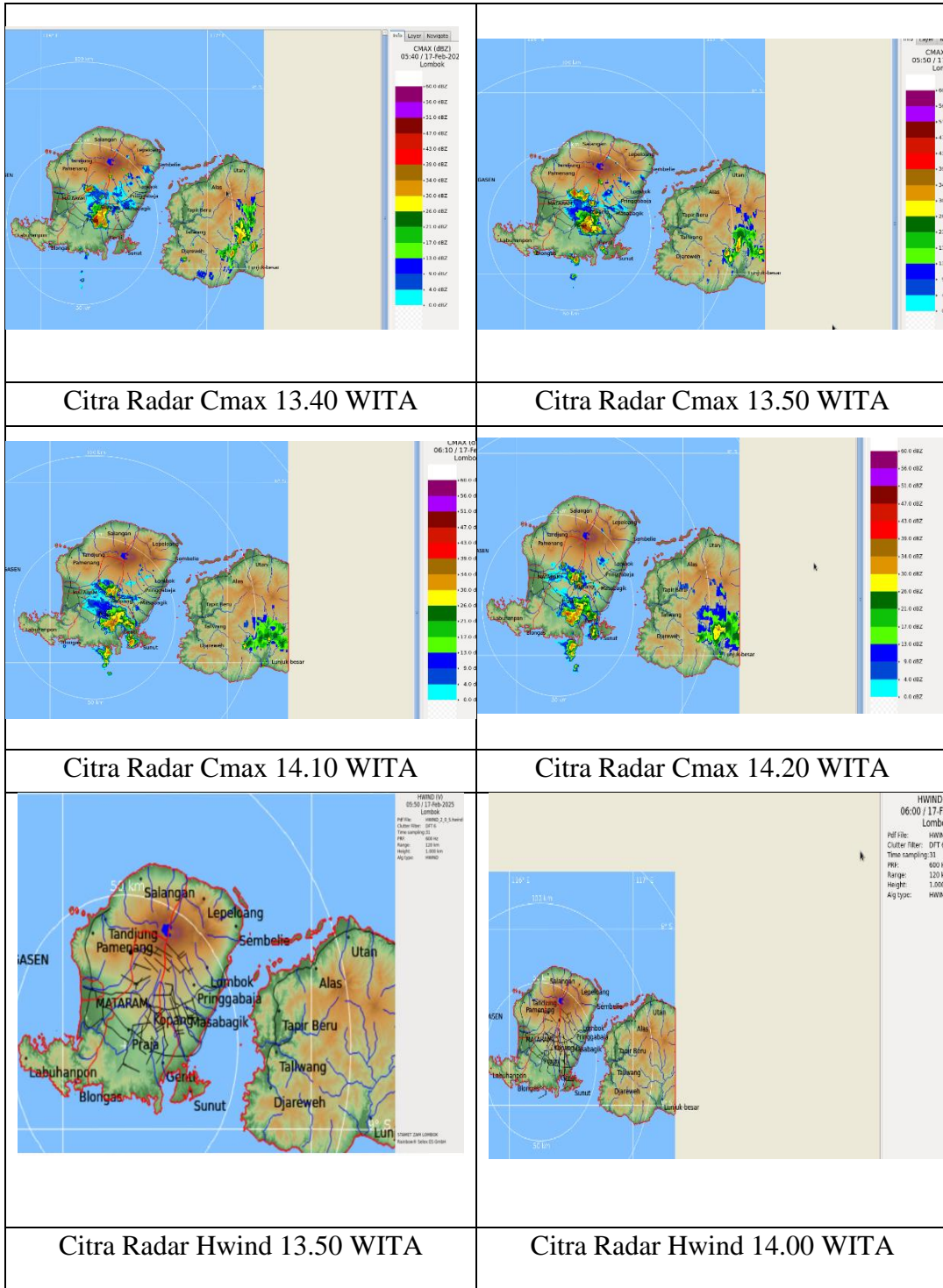
Gambar. 7. Data model kelembapan udara lapisan 700 mb  
Tanggal 17 Februari 2025 pkl. 14.00 WITA

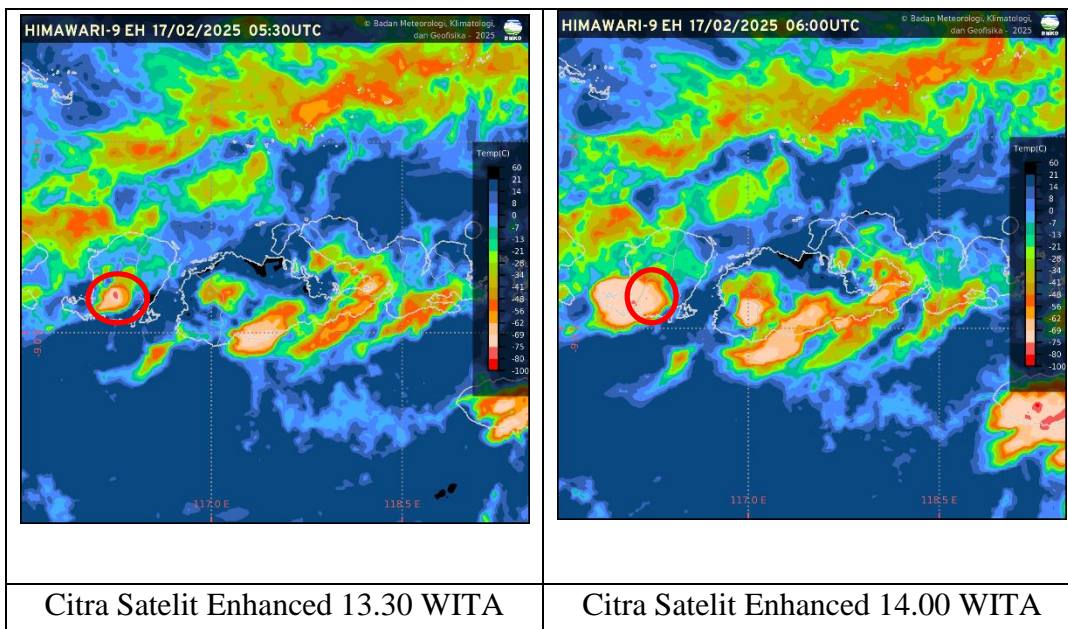


Gambar. 8. Data model kelembapan udara lapisan 500 mb  
Tanggal 17 Februari 2025 pkl. 14.00 WITA



Gambar. 7. Data model nilai indeks labilitas K index dan Lifted index tanggal 17 Februari 2025 pkl. 14.00 WITA





Gambar. 8. Citra Radar Cmax pkl 13.40 WITA – 14.20 WITA,  
Citra radar Hwind pkl 13.40 WITA – 14.20 WITA  
Satelit Himawari tanggal 17 Februari 2025 pkl 13.30 WITA – 14.00 WITA

Mengetahui,  
Koordinator Observasi dan Informasi



**Herin Hutri I, S.Si, M.Ling**  
NIP.1989091620101222001

Praya, 17 Februari 2025

Pembuat Laporan,



**Aprilia Mustika Dewi, S.Tr**  
NIP. 199304062013122001